

SKRIPSI

ANALISIS KEBIASAAN MAKANAN IKAN SELAR KUNING *Selaroides leptolepis* (Cuvier, 1833) YANG DIDARATKAN DI PANGKALAN PENDARATAN IKAN (PPI) PAOTERE, MAKASSAR

Disusun dan diajukan oleh

AJIRA SANDRA DEWI
L021 19 1093



PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN
DAPARTEMEN PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023

SKRIPSI

**ANALISIS KEBIASAAN MAKANAN IKAN SELAR KUNING
Selaroides leptolepis (Cuvier, 1833) YANG DIDARATKAN DI
PANGKALAN PENDARATAN IKAN (PPI) PAOTERE,
MAKASSAR**

**AJIRA SANDRA DEWI
L021 19 1093**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada
Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN
DEPARTEMEN PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS KEBIASAAN MAKANAN IKAN SELAR KUNING
Selaroides leptolepis (Cuvier, 1833) YANG DIDARATKAN DI PANGKALAN
PENDARATAN IKAN (PPI) PAOTERE, MAKASSAR**

Disusun dan diajukan oleh

**AJIRA SANDRA DEWI
L021 19 1093**

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka Penyelesaian Studi Program Sarjana Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin pada tanggal 18 Agustus 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

Pembimbing Utama,

Prof. Dr. Ir. Joeharnani Tresnati, DEA.
NIP. 196509071989032001

Pembimbing Pendamping,

Dr. Ir. Basse Siang Parawansa, MP.
NIP. 196507241990032001

Ketua Program Studi,
Manajemen Sumber Daya Perairan



Dr. Ir. Nadiarti, M.Sc.
NIP. 19680106 199103 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ajira Sandra Dewi
NIM : L021 19 1093
Program Studi : Manajemen Sumber Daya Perairan
Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya berjudul:

“Analisis Kebiasaan Makanan Ikan Selar Kuning *Selaroides leptolepis* (Cuvier, 1833)
yang didaratkan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Paotere, Makassar”

Adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambilalihan tulisan orang lain, dan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 18 Agustus 2023

Yang menyatakan



Ajira Sandra Dewi

PERNYATAAN AUTHORSHIP

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ajira Sandra Dewi
NIM : L021 19 1093
Program Studi : Manajemen Sumber Daya Perairan
Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan

Menyatakan bahwa publikasi sebagian atau keseluruhan isi skripsi pada jurnal atau forum ilmiah lain harus seizin dan menyertakan tim pembimbing sebagai *author* dan Universitas Hasanuddin sebagai institusinya. Apabila dalam waktu sekurang-kurangnya dua semester (satu tahun sejak pengesahan skripsi), saya tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan skripsi ini, maka pembimbing sebagai salah seorang dari penulis berhak memublikasikannya pada jurnal ilmiah yang ditentukan kemudian, sepanjang nama mahasiswa tetap diikutkan.

Makassar, 18 Agustus 2023

Mengetahui:

Ketua Program Studi,



Dr. Ir. Nadiarti, M.Sc.
NIP. 19680106 199103 2 001

Penulis,



Ajira Sandra Dewi
L021 19 1093

ABSTRAK

Ajira Sandra Dewi. L021191093. “Analisis Kebiasaan Makanan Ikan Selar Kuning *Selaroides leptolepis* (Cuvier, 1833) yang didaratkan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Paotere, Makassar”. Dibimbing oleh **Joeharnani Tresnati** sebagai pembimbing utama dan **Basse Siang Parawansa** sebagai pembimbing pendamping.

Penelitian kebiasaan makanan ikan selar kuning, *Selaroides leptolepis* (Cuvier, 1833) yang didaratkan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Paotere, Makassar, dilaksanakan pada bulan Desember 2022 hingga Februari 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebiasaan makanan ikan selar kuning yang meliputi jenis makanan dan jumlah makanan berdasarkan jenis kelamin, waktu pengamatan, dan ukuran panjang total tubuh. Pengambilan sampel ikan dilakukan satu kali setiap bulan selama tiga bulan. Jumlah sampel yang diperoleh selama penelitian sebanyak 104 ekor yang terdiri atas 47 ekor ikan jantan dan 57 ekor ikan betina. Sampel ikan di bawa ke Laboratorium Biologi Perikanan, Departemen Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin, Makassar, untuk diukur panjang total tubuh dan panjang usus ikan. Isi usus diidentifikasi, diamati di bawah mikroskop, dihitung jumlah dan volume setiap jenis makanan dengan menggunakan *sedgwick rafter counting cell*. Kebiasaan makanan ikan dianalisis dengan metode indeks bagian terbesar (IBT) dan panjang relatif usus. Hasil analisis menunjukkan makanan utama ikan selar kuning adalah kelas Copepoda, makanan pelengkap Bacillariophyceae dan Chlorophyceae sedangkan makanan tambahan dari kelas Monogononta, Tubulinea, Appendicularia, Zynemophyceae dan Crustacea. Rerata panjang relatif usus berkisar antara 0,33 – 0,45 mm. Berdasarkan jenis makanan yang ditemukan, maka ikan selar kuning tergolong karnivora.

Kata kunci: Kebiasaan makanan, Ikan selar kuning, *Selaroides leptolepis*, indeks bagian terbesar (IBT), panjang relatif usus, karnivora

ABSTRACT

Ajira Sandra Dewi. L021191093. “Analysis the Food Habits of Yellowstripe scad, *Selaroides leptolepis* (Cuvier, 1833) landed at the Fish Landing Base (PPI) Paotere, Makassar.” Guide by **Joeharnani Tresnatin** as main supervisor and **Basse Siang Parawansa** as co-supervisor.

Research on the food habits of the yellow trevally, *Selaroides leptolepis* (Cuvier, 1833) landed at the Fish Landing Base (PPI) Paotere Makassar, was carried out from December 2022 to February 2023. This study aims to determine the food habits of the yellow selar which includes the types of food and the amount of food based on sex, time of observation, and total body length. Fish sampling was carried out three times for three months with an interval of once a month. The number of samples obtained during the study were 104 fish consisting of 47 male fish and 57 female fish. Fish samples were taken to the Fisheries Biology Laboratory, Department of Fisheries, Faculty of Maritime Affairs and Fisheries, Hasanuddin University, Makassar, to measure the total body length and length of the fish intestines. Intestinal contents were identified, observed under a microscope, the amount and volume of each type of food was counted using the sedgwick rafter counting cell. Fish food habits were analyzed using the largest portion index (IBT) method and the relative length of the intestine. The results of the analysis showed that the main food of the yellow trevally was the Copepoda class, the complementary food Bacillariophyceae and Chlorophyceae while the additional food was from the class Monogononta, Tubulinea, Appendicularia, Zynemophyceae and Crustacea. The mean relative intestinal length ranged from 0,33–0,45 mm. Based on the type of food found, the yellow trevally is classified as a carnivore.

Keywords: Food habits, *Yellow trevally*, *Selaroides leptolepis*, Index of Preponderance, relative length of gut, carnivore

BIODATA PENULIS



Penulis bernama lengkap Ajira Sandra Dewi, lahir di Kota Raha, Kab. Muna, Sulawesi Tenggara pada tanggal 16 Februari 2001. Penulis merupakan anak ke 4 dari 6 bersaudara dari anak bapak Ilham Ombe, S.E. dan ibu Rahmatia, S.P. Penulis menyelesaikan pendidikan di SDN 3 Tongkuno pada tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Tongkuno dan tamat pada tahun 2016, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Tongkuno dan tamat pada tahun 2019. Penulis melanjutkan pendidikan pada tahun 2019 di Universitas Hasanuddin, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Departemen Perikanan, Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan (MSP) melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Penulis menyelesaikan rangkaian tugas akhir yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik dengan tema “UMKM Bantaeng” gelombang 108 di Kelurahan Bonto Atu, Kecamatan Bissappu, Kabupaten Bantaeng, Sulawesi Selatan pada tahun 2022. Penulis melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kebiasaan Makananan Ikan selar kuning *Selaroides leptolepis* (Cuvier, 1833) yang didaratkan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Paotere, Makassar.”

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Puji syukur kehadirat Allah SWT. Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan pembuatan skripsi yang berjudul "Analisis Kebiasaan Makanan Ikan selar kuning *Selaroides leptolepis* (Cuvier, 1833) yang Didaratkan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Paotere, Makassar".

Penulis menyadari, dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan serta do'a dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan proposal penelitian ini, yaitu yang terhormat kepada:

1. Prof.Dr. Ir. Joehamani Tresnati, DEA. selaku dosen pembimbing utama. Terima kasih banyak telah mencurahkan tenaga, pikiran dan waktunya yang begitu berharga untuk meberikan bimbingan dan arahan dengan baik serta meberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Ir. Basse Siang Parawansa, MP. selaku pembimbing pendamping. Terima kasih banyak telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dengan baik serta memberikan saran, dukungan, dan motivasi serta mendampingi dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Ir. Suwarni, M.Si. yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini, dan membantu penulis selama meneliti di Laboratorium Biologi Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan.
4. Ibu Dr. Ir. Hardiratul Kudsiah, MP. selaku dosen penguji sekaligus dosen penasehat akademik (PA) yang telah memberikan arahan, saran dan waktunya serta mendampingi dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Irmawati, S.Pi, M.Si. selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan, saran dan waktunya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh staf dan pengajar Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, khususnya para dosen Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan, Universitas Hasanuddin.
7. Orang tua, ayahanda Ilham Ombe, S.E. dan ibunda Rahmatia, S.P. serta seluruh keluarga saya yang senantiasa memberikan dukungan, doa sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan Manajemen Sumber Daya Perairann 2019. Terutama untuk sahabat penulis Dewinda Anastasya Lorensa, S.Pi, Anugrah S, S.Pi,, Raodhatul Adawiyah, Pietthy Grace, Nilam Sari, S.Pi. serta Tim Selar dan Tim Kaneke. Terima kasih atas kekompakan, dukungan serta bantuan yang telah

diberikan sehingga membuat penulis menjadi semangat dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

9. Kepada sahabat terbaik Sitti Munirah Sara Bitu (Uni), terima kasih banyak karena selalu ada dikala suka dan duka, yang selalu menghibur dan meberikan dukungan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

10. Kepada adik tersayang Raisya Ombe yang selalu menghibur dan selalu mendoakan sehingga penulis mejadi semangat dan lancar dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan oleh penulis untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini kedepannya.

Penulis



Ajita Sandra Dewi

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan dan Kegunaan	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	3
A. Klasifikasi dan Ciri Morfologi Ikan Selar Kuning, <i>Selaroides leptolepis</i> (Cuvier, 1833).....	3
B. Habitat dan Penyebaran Ikan Selar Kuning, <i>Selaroides leptolepis</i> (Cuvier, 1833).....	4
C. Kebiasaan Makanan Ikan Selar Kuning, <i>Selaroides leptolepis</i> (Cuvier, 1833)	4
III. METODE PENELITIAN	7
A. Waktu dan Tempat	7
B. Alat dan Bahan	7
C. Prosedur Penelitian	8
1. Pengambilan sampel ikan selar kuning, <i>Selaroides leptolepis</i> (Cuvier, 1833) di lapangan	8
2. Pengamatan sampel ikan selar kuning, <i>Selaroides leptolepis</i> (Cuvier, 1833) di laboratorium.....	8
D. Analisis Data.....	10
1. Perhitungan indeks bagian terbesar (<i>Indeks of Preponderance</i>)... ..	10
2. Panjang relatif usus (<i>Relative Length of Gut</i>)	10
IV. HASIL	12
A. Jenis Makanan Ikan Selar Kuning, <i>Selaroides leptolepis</i> (Cuvier, 1833).....	12
B. Indeks Bagian Terbesar Ikan Selar Kuning, <i>Selaroides leptolepis</i> (Cuvier, 1833)..	15
C. Panjang Relatif Usus Ikan Selar kuning, <i>Selaroides leptolepis</i> (Cuvier, 1833)	17
V. PEMBAHASAN	20
A. Jenis Makanan Ikan Selar Kuning, <i>Selaroides leptolepis</i> (Cuvier, 1833).....	20
B. Indeks Bagian Terbesar Ikan Selar Kuning, <i>Selaroides leptolepis</i> (Cuvier, 1833)..	21
C. Panjang Relatif Usus Ikan Selar Kuning, <i>Selaroides leptolepis</i> (Cuvier, 1833).....	23
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	24
A. Kesimpulan.....	24

B. Saran.....	24
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN	28

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Jenis- jenis makanan ikan selar kuning, <i>Selaroides leptolepis</i> (Cuvier, 1833) berdasarkan jenis kelamin	11
2. Jenis- jenis ikan selar kuning, <i>Selaroides leptolepis</i> (Cuvier, 1833) berdasarkan waktu pengambilan sampel	12
3. Jenis- jenis makanan ikan selar kuning, <i>Selaroides leptolepis</i> (Cuvier, 1833) berdasarkan panjang total tubuh.....	13
4. Panjang relatif usus ikan selar kuning, <i>Selaroides leptolepis</i> (Cuvier, 1833) berdasarkan jenis kelamin	16
5. Panjang relatif usus ikan selar kuning, <i>Selaroides leptolepis</i> (Cuvier, 1833) berdasarkan waktu pengambilan sampel	16
6. Panjang relatif usus ikan selar kuning, <i>Selaroides leptolepis</i> (Cuvier, 1833) berdasarkan panjang total tubuh	17

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Ikan selar kuning, <i>Selaroides leptolepis</i> (Cuvier, 1833).....	3
2. Lokasi pengambilan sampel ikan selar kuning, <i>Selaroides leptolepis</i> (Cuvier, 1833) di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Paotere Kota Makassar, Sulawesi Selatan.....	7
3. Ikan selar kuning, <i>Selaroides leptolepis</i> (Cuvier, 1833) yang didaratkan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Paotere, Makassar.....	9
4. Grafik indeks bagian terbesar (IBT) berdasarkan jenis kelamin.....	14
5. Grafik indeks bagian terbesar (IBT) berdasarkan waktu pengambilan sampel.....	15
6. Grafik indeks bagian terbesar (IBT) berdasarkan ukuran panjang total tubuh.....	16

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Hasil analisis indeks bagian terbesar (%) jenis makanan ikan selar kuning <i>Selaroides leptolepis</i> (Cuvier, 1833) jantan	29
2. Hasil analisis indeks bagian terbesar (%) jenis makanan ikan selar kuning <i>Selaroides leptolepis</i> (Cuvier,1833) betina	29
3. Indeks bagian terbesar jenis makanan ikan selar kuning <i>Selaroides leptolepis</i> (Cuvier, 1833) berdasarkan jenis kelamin.....	29
4. Uji T-test (<i>two-Sample Assuming Equal Variances</i>) indeks bagian terbesar jenis makanan ikan selar kuning, <i>Selaroides leptolepis</i> (Cuvier, 1833) berdasarkan jenis kelamin	30
5. Hasil analisis indeks bagian terbesar (%) jenis makanan ikan selar kuning <i>Selaroides leptolepis</i> (Cuvier, 1833) bulan Desember 2022.....	30
6. Hasil analisis indeks bagian terbesar (%) jenis makanan ikan selar kuning <i>Selaroides leptolepis</i> (Cuvier, 1833) bulan Januari 2023.....	30
7. Hasil analisis indeks bagian terbesar (%) jenis makanan ikan selar kuning <i>Selaroides leptolepis</i> (Cuvier, 1833) bulan Februari 2023.....	31
8. Indeks bagian terbesar jenis makanan ikan selar kuning <i>Selaroides leptolepis</i> (Cuvier, 1833) berdasarkan waktu pengambilan sampel	31
9. Uji T-test (<i>two-Sample Assuming Equal Variances</i>) indeks bagian terbesar selar kuning <i>Selaroides leptolepis</i> (Cuvier, 1833) berdasarkan waktu pengambilan sampel.....	32
10. Hasil analisis indeks bagian terbesar (%) jenis makanan ikan selar kuning <i>Selaroides leptolepis</i> (Cuver, 1833) ukuran kecil (220 – 247 mm).....	33
11. Hasil analisis indeks bagian terbesar (%) jenis makanan ikan selar kuning <i>Selaroides leptolepis</i> (Cuver, 1833) ukuran sedang (248 – 273 mm).....	33
12. Hasil analisis indeks bagian terbesar (%) jenis makanan ikan selar kuning <i>Selaroides leptolepis</i> (Cuver, 1833) ukuran besar (274 – 300 mm).....	34
13. Indeks bagian terbesar (%) jenis makanan ikan selar kuning <i>Selaroides leptolepis</i> (Cuver, 1833) berdasarkan ukuran panjang total tubuh.....	34
14. Uji T-test (<i>two-Sample Assuming Equal Variances</i>) indeks bagian terbesar selar kuning <i>Selaroides leptolepis</i> (Cuvier, 1833) berdasarkan ukuran panjang total tubuh.....	34
15. Uji T-test (<i>two-Sample Assuming Equal Variances</i>) panjang relatif usus ikan selar kuning <i>Selaroides leptolepis</i> (Cuvier, 1833) berdasarkan jenis kelamin.....	35
16. Uji T-test (<i>two-Sample Assuming Equal Variances</i>) panjang relatif usus ikan selar kuning <i>Selaroides leptolepis</i> (Cuvier, 1833) berdasarkan waktu pengambilan sampel.....	36
17. Uji T-test (<i>two-Sample Assuming Equal Variances</i>) panjang relatif usus ikan selar kuning <i>Selaroides leptolepis</i> (Cuvier, 1833) berdasarkan ukuran Panjang total tubuh.....	37

18. Klasifikasi jenis-jenis makanan yang ditemukan pada usus ikan selar kuning *Selaroides leptolepis* (Cuvier, 1833).....38

19. Gambar jenis-jenis makanan yang ditemukan pada usus ikan selar kuning *Selaroides leptolepis* (Cuvier, 1833).....40

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Paotere merupakan tempat pelelangan ikan terbesar yang ada di Kota Makassar yang terletak di Desa Gusung, Kecamatan Ujung Tanah dengan ketinggian 10 – 30 meter di atas permukaan laut dengan kondisi topografi berupa daratan rendah. Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Paotere, Makassar merupakan salah satu tempat dilakukannya kegiatan nelayan yang berkaitan dengan pelayanan pendaratan berbagai jenis ikan laut segar. Hasil tangkapan ikan diperoleh langsung dari nelayan yang melakukan penangkapan ikan di sekitar wilayah perairan pulau Lae-lae, pulau Kodingareng Lompo, pulau Kodingareng Keke, pulau Barrang Lompo dan pulau lainnya. Salah satu hasil tangkapan yang didaratkan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Paotere, Makassar adalah ikan selar kuning *Selaroides leptolepis* (Cuvier, 1833).

Ikan selar kuning merupakan ikan konsumsi yang banyak digemari oleh masyarakat yang memiliki nilai ekonomis tinggi dijual dengan harga Rp. 50.000 - 60.000 perkilogram (Supeni *et al.*, 2017). Selain itu, ikan ini memiliki kandungan gizi yang cukup baik diantaranya kandungan air 59%, kandungan protein 27% dan kandungan lemak 3,3% (Rahayu *et al.*, 2022). Ikan ini biasanya dimanfaatkan sebagai bahan baku produk olahan perikanan seperti ikan asin, dan ikan pindang. Menurut Wahyuni (2020) ikan selar kuning biasanya dimanfaatkan sebagai pindang, ikan bakar dan ikan asin oleh konsumen maupun nelayan.

Berdasarkan data statistika dan informasi Kementrian Kelautan dan Perikanan (KKP RI, 2017;2018) produksi tangkapan ikan selar di Provinsi Sulawesi Selatan mengalami peningkatan. Tahun 2017 produksi tangkapan ikan selar mencapai 6.502,57 ton dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 17.486,80 ton. Tingginya minat masyarakat terhadap ikan selar kuning dapat menimbulkan terjadinya penangkapan terus menerus oleh nelayan yang dikhawatirkan akan dapat menurunkan jumlah stok dan menyebabkan penurunan kualitas dan kuatitas sumber daya ikan, secara tidak langsung dapat menyebabkan kepunahan spesies (Bhendarkar *et al.*, 2013). Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya pengelolaan sumber daya untuk menjaga keseimbangan populasi ikan selar kuning tetap terjaga. Dalam pengelolaan salah satu informasi yang diperlukan adalah kebiasaan makanan pada ikan.

Keberhasilan hidup ikan tidak terlepas dari ketersediaan makanan di perairan. Makanan menjadi salah satu penentu penyebaran ikan dan pengontrol populasi di perairan. Menurut Effendie (2002) kedudukan ikan dan hubungan ekologiannya di perairan dapat diketahui dari apa yang dimakan oleh ikan tersebut. Penelitian kebiasaan

makanan perlu dilakukan untuk mengetahui jenis makanan ikan selar kuning secara spesifik, mengingat makanan merupakan faktor ekobiologi yang sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup dan pertumbuhan ikan selar kuning.

Penelitian mengenai kebiasaan makanan ikan selar kuning sebelumnya telah dilakukan oleh (Sriyanti *et al.*, 2017) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat. Akan tetapi, informasi mengenai kebiasaan makanan ikan selar kuning yang didaratkan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Paotere, Makassar belum pernah dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk memperoleh informasi yang diharapkan bisa menjadi dasar dalam upaya menunjang pengelolaan sumber daya perikanan yang berkesinambungan dan berkelanjutan.

B. Tujuan dan Kegunaan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebiasaan makanan ikan selar kuning, berdasarkan waktu, jenis kelamin, ukuran panjang total tubuh dan mengetahui golongan ikan berdasarkan jenis makanan (karnivora, omnivora, herbivora) jumlah makanan utama, makanan pelengkap dan makanan tambahan ikan selar kuning.

Kegunaan dari penelitian ini yaitu untuk memberikan informasi tentang golongan ikan herbivora, karnivora atau omnivora serta mengetahui makanan utama, makanan pelengkap dan makanan tambahan yang dapat digunakan dalam pengelolaan sumber daya ikan selar kuning.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Klasifikasi dan Ciri Morfologi Ikan Selar Kuning *Selaroides leptolepis* (Cuvier, 1833)

Ikan selar kuning merupakan ikan pelagis kecil perenang cepat dan kuat. Klasifikasi ikan selar kuning menurut Saanin (1984) adalah sebagai berikut (Gambar 1):

Kingdom : Animalia

Phylum : Chordata

Class : Actinopterygii

Ordo : Percomorphi

Family : Carangidae

Genus : *Selaroides*

Spesies : *Selaroides leptolepis* (Cuvier, 1833)

Common name : *Yellowstripe scad* dan *Yellowstripe trevally* (Fishbase, 2022)

Nama Indonesia : Ikan selar kuning

Nama lokal : Ikan co'mo co'mo (Makassar)



Gambar 1. Ikan selar kuning, *Selaroides leptolepis* (Cuvier, 1833) (Tuapetel, 2022)

Ikan selar kuning (Gambar 1) memiliki bentuk tubuh yang memanjang, membujur dan pipih. Rahang atas tidak memiliki gigi, sedangkan rahang bawah memiliki deretan gigi. Sirip dorsal terdiri dari dua buah, sirip dorsal yang pertama terdiri dari 8 duri keras dan sirip dorsal yang kedua terdiri dari 24 -26 duri lunak. Sirip ventral dengan dua duri terpisah dan diikuti oleh sekitar 21 -23 duri yang lebih lunak (Amalia, 2016).

Ikan selar kuning memiliki ukuran tubuh dapat mencapai ukuran 22 cm, namun yang banyak tertangkap pada ukuran 15 cm. Pada penelitian (Hardiyansyah, 2015) menemukan ukuran panjang total tubuh maksimum ikan selar kuning mencapai 30 cm, sedangkan pada penelitian Sapira *et al.*, 2013) menemukan ukuran panjang total tubuh maksimum ikan selar kuning mencapai 28 cm. Garis tengah mata sebanding atau lebih pendek daripada panjang moncong, dengan pelupuk mata berlemak setengah penuh

pada separuh bagian belakang mata. Warna punggung biru metalik dengan suatu pita kuning terang yang lebar berjalan dari sisi atas mata ke belakang tubuh hingga ke batang ekor. Sisi tubuh dan perut berwarna keperakan. Sirip-sirip punggung, sirip dubur dan sirip ekor 4 berwarna kuning pucat atau kuning kelabu, sedangkan sirip perut berwarna putih (Randall *et al.*,1990).

B. Habitat dan Penyebaran Ikan Selar Kuning *Selaroides leptolepis* (Cuvier, 18833)

Ikan selar hidup di perairan pantai yang dekat dengan terumbu karang pada kedalaman 0 - 170 m. Ikan selar merupakan ikan pelagis dan termasuk ikan karnivora. Ikan ini aktif mencari makan pada malam hari atau nocturnal, makanannya berupa larva ikan Clupeidae, Balistidae, Serranidae, Leptocephal, larva kepiting Megalops, Decapoda, Foraminifera, Cephalopoda. Penyebaran ikan ini sangat luas pada daerah beriklim tropis dan sub tropis yaitu di Indonesia, Thailand, India, Karibia (Wuloyo, 2014). Salah satu spesies ikan selar adalah ikan selar kuning.

Ikan selar kuning merupakan ikan meso-pelagis yang hidup di dekat permukaan maupun dasar perairan. Penyebarannya cukup luas, hampir bisa ditemukan di daerah Indo-Pasifik. Habitat ikan selar kuning menyebar dari laut lepas yang berdekatan dengan pulau sampai perairan pantai. Kedalaman habitat dari ikan selar tidak lebih dari 50 meter. Ikan ini termasuk ikan pelagis yang hidup bergerombol (*schooling*) dan lebih sering berenang mendekati dasar perairan yang bersubstrat halus (Wiadnya and Setyohadi, 2012). Secara umum, ikan selar kuning tersebar luas di perairan Pasifik Indo-Barat meliputi Teluk Persia hingga ke Filipina, bagian utara Jepang, bagian selatan Laut Arafura dan Australia (Fishbase, 2022). Ikan selar kuning dewasa biasanya ditemukan di perairan pantai landas kontinen.

C. Kebiasaan Makanan Ikan Selar Kuning *Selaroides leptolepis* (Cuvier, 1833)

Makanan mempunyai fungsi penting dalam kehidupan organisme karena energi yang dimiliki oleh organisme tersebut berasal dari makanannya. *Foods habits* (makanan yang biasa dikonsumsi) adalah kualitas dan kuantitas makanan yang dimakan, sedangkan *feeding habits* (kebiasaan makan) adalah waktu dan tempat makan, serta cara makanan didapat oleh ikan. Makanan alami bagi ikan dapat berupa fitoplankton, zooplankton, ikan, tumbuhan air, organisme bentik ataupun detritus. Berdasarkan kebiasaan makan ikan, ikan dapat digolongkan ke dalam tiga kategori yaitu herbivora, karnivora dan omnivora. Ikan pada umumnya mempunyai adaptasi yang tinggi terhadap kebiasaan makan dan dalam memanfaatkan makanan yang tersedia (Susanto, 2018).

Komponen lingkungan, makanan merupakan faktor penentu bagi jumlah populasi, pertumbuhan dan kondisi ikan di suatu perairan. Selain itu,

makanan merupakan salah satu faktor luar yang mempengaruhi pertumbuhan ikan. Kelimpahan makanan di dalam suatu perairan selalu berfluktuasi dan hal ini disebabkan oleh daur hidup ikan, iklim dan kondisi lingkungan (Lagler *et al.*, 1977). Kebiasaan makanan ikan dapat juga diprediksi dari perbandingan panjang saluran pencernaannya dengan panjang total tubuhnya. Menurut Molye dan Cech (2004), ikan herbivora saluran pencernaannya lebih panjang daripada panjang total tubuhnya, sedangkan panjang usus ikan karnivora lebih pendek dari panjang total tubuhnya dan panjang usus ikan omnivora hanya sedikit lebih panjang dari total tubuhnya. Menurut Nikolsky (1963), urutan kebiasaan makan ikan terdiri dari makanan utama yaitu makanan yang biasa dimakan dalam jumlah yang besar, makanan pelengkap yaitu makanan yang ditemukan di dalam saluran pencernaan dalam jumlah sedikit dan makanan tambahan yaitu makan yang terdapat di dalam saluran pencernaan dalam jumlah yang cukup sedikit. Selain itu, juga terdapat makanan pengganti yaitu makanan yang hanya dikonsumsi jika makanan utama tidak ada.

Jenis makanan yang dimakan oleh satu spesies ikan biasanya tergantung pada kesukaan ikan tersebut terhadap jenis makanan tertentu, ukuran dan umur ikan, musim serta habitat hidupnya. Pola atau kebiasaan makan ikan meliputi jenis, kuantitas dan kualitas makanan yang dimakan oleh ikan. Jenis makanan yang akan dimakan oleh ikan tergantung ketersediaan jenis makanan di alam dan juga adaptasi fisiologis ikan tersebut misalnya panjang usus, sifat dan kondisi fisiologis pencernaan, bentuk gigi dan tulang faringeal, bentuk tubuh dan tingkah lakunya. Jenis makanan yang dimakan oleh satu spesies ikan biasanya tergantung pada kesukaan ikan tersebut terhadap jenis makanan tertentu, ukuran dan umur ikan, musim serta habitat hidupnya. Pola atau kebiasaan makan ikan meliputi jenis, kuantitas dan kualitas makanan yang dimakan oleh ikan. Jenis makanan yang akan dimakan oleh ikan tergantung ketersediaan jenis makanan di alam dan juga adaptasi fisiologis ikan tersebut misalnya panjang usus, sifat dan kondisi fisiologis pencernaan, bentuk gigi dan tulang faringeal, bentuk tubuh dan tingkah lakunya (Zuliani *et al.*, 2016).

Ikan dari famili Carangidae secara umum dideskripsikan sebagai ikan karnivora perenang cepat. Ikan-ikan dari famili Carangidae sering disebut ikan pemakan organisme planktonik dan ikan selar kuning adalah salah satu ikan pemakan organisme planktonik. Makanan utama dari ikan ini adalah ikan-ikan kecil dan krustasea. Organisme planktonik seperti amphipoda hyperidea, kepiting megalopa, larva ikan, dan Copepoda juga disebut sebagai jenis makanan yang sering ditemukan dalam jumlah banyak (Honebrink, 2010). Menurut (Nikolsky, 1963) apabila panjang usus relatif memiliki nilai

<1 mm maka ikan tergolong karnivora, nilai antara 1-3 mm ikan tergolong omnivora, sedangkan nilai lebih besar dari 3 mm maka ikan tergolong herbivora.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Tupessy *et al.*, 2012) diperoleh bahwa ikan selar termasuk golongan ikan karnivora. Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan panjang relatif usus ikan selar lebih pendek yaitu berkisar antara 0,31 – 0,79 mm daripada panjang total tubuh ikan yang berukuran berkisar antara 102,6 – 157,1 mm. Proposi makanan yang ditemukan pada ikan selar adalah dari oleh kelompok krustasea (Euphausiacea, Mysidacea, Amphipoda, Calanoida) dan kelompok ikan (Osteichthyes) diantaranya juvenil *Acanthurus* sp. larva ikan, sisik ikan dan juvenil *Siganus* sp.